

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Feny Mardianto
160810160**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Feny Mardianto
160810160**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Feny Mardianto
NPM : 160810160
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Juli 2020



Feny Mardianto
160810160

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Feny Mardianto
160810160**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 28 Juli 2020

Agus Defri Yando, S.E., M.Ak

Pembimbing

ABSTRAK

Manajemen laba ialah campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sengaja dilakukan oleh pihak internal perusahaan, tujuan penelitian ini ialah untuk menguji apakah variabel yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, dimana data diambil dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian berjumlah 45 dan merupakan perusahaan sektor perbankan dan diperoleh sampel sejumlah 28 yang dipilih dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Dari pengujian uji t ditemukan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,851 > 1,97769$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,019 > 1,97769$) dan nilai sig $0,0003 < 0,05$, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,880 > 1,97769$) dan nilai sig $0,000 > 0,05$, kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba hal ini dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,135 > 1,97769$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan pengujian uji F menemukan bahwa secara simultan atau bersama-sama profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit mempengaruhi manajemen laba yang dibuktikan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,502 > 2,440$) serta nilai sig $0,000 > 0,05$.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit, manajemen laba

ABSTRACT

Earning management is act of interfering in the financial statement preparation that are deliberately carried out by internal parties, the purpose of this study is to examine whether variables that are suspected to influence earning management such as profitability, leverage, firm size and audit quality have influence in earning management. Data in ihis study is collected by documentation method, where data is taken directly from financial statement. Population in this study consisted of 45 company from banking sector company, and there are 28 sample selected by purposive sampling technique. Result of t test show that profitability has effect on earning management proven by $t_{count} > t_{table}$ (-5,851 > 1,97769) and sig value $0,000 < 0,05$, leverage has effect on earning management and was proven by $t_{count} > t_{table}$ (-3,019 > 1,97769) and sig value $0,0003 < 0,05$, firm size has an effect on earning management proven by $t_{count} > t_{table}$ (3,880 > 1,97769) and sig value $0,000 > 0,005$, audit quality has an effect on earning managemet proven by $t_{count} > t_{table}$ (-2,135 > 1,97769) and sig value $0,000 < 0,05$ and from F test result shows that simultaneously profitability, leverage, firm size, and audit quality effect earnin management as proven by $F_{count} > F_{count}$ (9,502 > 2,440) and sig value $0,000 > 0,05$

Keywords: profitability, leverage, firm size, audit quality, earning management

KATA PENGANTAR


Namo Buddhaya, Penulis panjatkan kehadiran Sang Buddha yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Ibu Rizki Tri Anugrah, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas ilmu sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. Ketua Program Studi Akuntansi
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak selaku pembimbing akademik program studi Akuntansi Universitas putera batam
5. Bapak Agus Defri Yando, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Kepala kantor dan staff PT Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan kepulauan riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi
8. Keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan
9. Teman teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 27 Juli 2020



Feny Mardianto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Profitabilitas	8
2.1.2 <i>Leverage</i>	9
2.1.3 Ukuran Perusahaan	9
2.1.4 Kualitas audit	10
2.1.5 Manajemen Laba	11

2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	14
2.4 Hipotesis	15
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Operasional Variabel.....	17
3.2.1 Variabel Independen.....	17
3.2.1.1 Profitabilitas (X1).....	17
3.2.1.2 <i>Leverage</i> (X2)	17
3.2.1.3 Ukuran Perusahaan (X3)	17
3.2.1.4 Kualitas Audit (X4).....	18
3.2.2 Variabel Dependen	18
3.2.2.1 Manajemen Laba (Y).....	18
3.3 Populasi Dan Sampel	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Metode pengumpulan data.....	22
3.4.2 Jenis dan Sumber data	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.5.1 Analisis Deskriptif	22
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	23
3.5.2.1 Uji Normalitas	23
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	23
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	23
3.5.2.4 Uji Autokolerasi	24
3.5.3 Uji Hipotesis	24
3.5.1 Analisis regresi linier berganda.....	24
3.5.2 Uji Koefisien Adjusted R ²	25
3.5.3 Uji t.....	26
3.5.4 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	26

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	27
3.6.1 Lokasi Penelitian	27
3.6.2 Jadwal Penelitian	27
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Analisis Deskriptif	29
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	31
4.1.3 Pengujian Hipotesis	34
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba.....	39
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap manajemen laba	40
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba	41
4.2.4 Pengaruh Kualitas Audit terhadap manajemen laba.....	41
4.2.5 Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap manajemen laba	42
BAB V	44
SIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 SIMPULAN	44
5.2 SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1. Pendukung penelitian	
LAMPIRAN 2. Daftar Riwayat Hidup	
LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	16
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional variabel	19
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3. 3 Sampel penelitian.....	21
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian Skripsi	27
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	30
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-smirnov</i>	31
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas	32
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokolerasi	34
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	35
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	37
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	38
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi R^2	39

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Return on asset.....	8
Rumus 2. 2 total debt to total asset	9
Rumus 2. 3 Ukuran perusahaan	10
Rumus 2. 4 Manajemen Laba.....	12
Rumus 3. 1 Analisis regresi linear berganda.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba sering menjadi titik fokus berjalannya suatu perusahaan. Laba dapat diperoleh secara maksimal apabila perusahaan dapat memanfaatkan aset dan pengelolaan sumber daya secara baik dan optimal. Tinggi rendahnya laba dijadikan alat pengukur kinerja perusahaan dimana ia menggambarkan keadaan finansial suatu perusahaan. Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis yang semakin pesat menjadikan laporan keuangan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan.

Berbagai pihak termasuk pihak manajemen maupun pemakai laporan keuangan sangat membutuhkan informasi potensial mengenai laba, informasi laba tidak selalu mencerminkan keadaan sebenarnya sebab informasi laba merupakan salah satu media dimana pihak manajemen memanipulasi laba dengan tindakan oportunitis dalam upaya memenuhi kepuasannya (Astuti, Nuraina, & Wijaya, 2017). Tindakan oportunitis dilaksanakan dengan pemilihan kebijakan akuntansi tertentu, supaya informasi laba diatur sesuai dengan keinginan pribadinya, praktik dalam mengatur laba inilah yang dikenal sebagai manajemen laba

Posisi seorang manajer pada perusahaan sangatlah krusial, posisi manajer berperan sebagai pengelola perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, manajer dinilai lebih mengenal kondisi perusahaan serta prospek prospek perusahaan

kedepannya dibanding dengan pihak pemilik, dan manajer bertanggung jawab atas informasi-informasi yang akan diberikan kepada pihak pemilik saham (Banjarnahor & Yando, 2018). Munculnya pelaksanaan manajemen laba dicurigai karena manajemen terutama manajer atau pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan laporan keuangan ingin mendapatkan keuntungan atas tindakan yang dilakukan, kredibilitas laporan keuangan dapat terjadi penurunan yang dipengaruhi oleh manajemen laba apabila dijadikan dasar keputusan, sebab laporan keuangan merupakan media yang dijadikan sebagai alat komunikasi pihak manajemen dan pihak eksternal (Kodriyah & Fitri, 2017)

salah satu kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia ialah kasus Bank Lippo Tbk pada tahun 2002-2003, dimana Bank Lippo memberikan laporan keuangan yang berbeda kepada pihak publik dan Bursa efek Jakarta (BEJ). Pada laporan per 30 september yang disampaikan kepada pihak public tertera bahwa total aktiva berjumlah Rp 24 triliun dan laba bersih berjumlah 98 miliar sedangkan laporan keuangan yang disampaikan kepada Bursa efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 27 desember 2002 tertera bahwa total aktiva berubah menjadi Rp 22,8 triliun (terjadi penurunan berjumlah Rp 1,2 triliun) dan perusahaan merugi bersih Rp 1,3 triliun.

Dalam pendeteksian manajemen laba, penulis memakai rumus *discretionary accrual*. Rumus ini merupakan elemen akrual yang ada pada kebijakan manajer, yang berarti manajer ikut intervensi dalam proses pelaporan akuntansi, selanjutnya faktor yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba ialah profitabilitas, presentase praktik manajemen laba dapat meningkat jika

perusahaan mempunyai profitabilitas tinggi dan didukung oleh penelitian (Murni, 2017) dan (Arifin & Destriana, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun hal berbeda ditemukan oleh (Agustia & Suryani, 2018) yang mendapati hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selanjutnya faktor yang dicurigai bisa mempengaruhi manajemen laba ialah *leverage*. Rasio yang dipakai dalam pengukuran aktiva yang dibiayi dengan utang, perusahaan dengan tingkat utang tinggi dari pada aktiva cenderung akan termotivasi melaksanakan praktik manajemen laba (Murni, 2017). Penelitian (Astuti et al., 2017) menemukan hasil *leverage* berdampak positif pada manajemen laba, apabila tingkat utang naik, tingkat ketergantungan perusahaan kepada kreditur juga meningkat, sehingga memicu perusahaan melaksanakan praktik manajemen laba untuk mempermak laporan keuangan sedangkan hasil berbeda ditemukan oleh (Murni, 2017) dimana hasil yang diperoleh menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan ialah skala penggolongan besar dan kecilnya suatu perusahaan (Mahawyahrti & Budiasih, 2017), Perusahaan berskala besar di anggap mampu untuk berdampak pada manajemen laba sebab semakin besar perusahaan, dana yang diperlukan juga lebih banyak, dana tambahan dapat didapatkan dengan menerbitkan saham baru atau dengan utang (Astuti et al., 2017). Berpengaruhnya ukuran perusahaan pada manajemen laba didukung oleh penelitian (Murni, 2017) tetapi hasil penelitian (Agustia & Suryani, 2018) menemukan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi manajemen laba.

Selanjutnya manajemen laba diduga dapat terpengaruhi oleh variabel kualitas audit, usaha yang bisa dilaksanakan dalam pemantauan praktik manajemen laba ialah dengan mengaudit laporan keuangan, audit berperan sebagai proses dalam meminimalisir ketidaksiharasan informasi antara pihak perusahaan dan pihak pemakai laporan dengan pihak ketiga sebagai pengesahan pada laporan (Nasution, Nazar, & Aminah, 2018). Penelitian (Murni, 2017) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif sebab kualitas audit yang baik diduga dapat meminimalisir tindakan manajemen laba sebab auditor yang lebih berpengalaman dianggap lebih mampu dalam menemukan dan melaporkan kesalahan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian (Nasution et al., 2018) mendapatkan hasil kualitas audit tidak mempunyai pengaruh pada manajemen laba.

Bersumber dari penelitian terdahulu, adanya *research gap* diantara hasil riset, maka dari itu peneliti ingin meneliti dengan data terbaru dan tertarik untuk melangsungkan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kegiatan manajemen laba ialah sebuah praktik yang bisa merugikan investor

2. Terdapat fluktuasi laba yang disebabkan oleh hasil manipulasi laporan keuangan
3. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi manajemen laba, yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit

1.3 Batasan Masalah

Dengan identifikasi masalah diatas, penelitian ini melakukan pembatasan yang akan difokuskan pada :

1. Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *return on asset*
2. Pengukuran *Leverage* menggunakan rasio *total debt to total asset*
3. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural dari total aktiva
4. Pengukuran kualitas menggunakan klasifikasi kantor akuntan publik (KAP) dengan menggunakan variabel dummy
5. Manajemen laba dihitung menggunakan rumus *discretionary accruals* dengan model *Modified Jones Model*
6. Objek dalam penelitian ini ialah perusahaan sub sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2019

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dijabarkan, tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?

5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia ?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Perusahaan

Riset ini memiliki harapan untuk bisa memberi referensi referensi bagi pihak yang membutuhkan untuk lebih berwaspada dalam menilai laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian diharapkan memberi wawasan dan pengetahuan penulis dalam manajemen laba, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan serta kualitas audit

3. Bagi Pembaca

Hasil dari studi diharapkan bisa memberi wawasan dan pengetahuan kepada para pembaca mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit dan manajemen laba

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan bisa memberi manfaat dengan analisis analisis yang dijabarkan dan menambah wawasan mengenai manajemen laba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana keterampilan perusahaan atau organisasi dalam memperoleh laba selama satu periode. Meningkatnya rasio profitabilitas pada perusahaan maka bisa dikatakan kinerja serta kemampuan dalam mendapatkan laba atau keuntungan ikut meningkat. (Agustia & Suryani, 2018)

Rasio profitabilitas dapat mencerminkan kemahiran manajemen untuk mencapai target laba dari aktivitas penjualan, pemakaian aset dan modal. Rasio ini dapat dijadikan sebagai alat dalam menakar tingkat efektivitas kinerja manajemen, kinerja yang baik dapat ditunjukkan oleh keberhasilan dalam memperoleh keuntungan (Hery, 2016,:104)

Rumus untuk menghitung profitabilitas yang digunakan ialah dengan rumus rasio *return on asset*

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{net income}}{\text{total asset}} \times 100$$

Rumus 2. 1 Return on asset

(Agustia & Suryani, 2018)

2.1.2 Leverage

Menurut (Arifin & Destriana, 2016) rasio *leverage* merupakan rasio keuangan antara hutang jangka panjang perusahaan terhadap ekuitas atau pun aktiva perusahaan. Modal dan aset yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan patokan atau tolak ukur untuk melihat sejauh mana perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya

Menurut (Nasution et al., 2018) rasio *leverage* berfungsi untuk mengukur aktiva yang dibiayai hutang atau pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva

Rumus *leverage* pada penelitian ini ialah dengan rumus rasio *total debt to total aset*.

$$Total\ debt\ to\ total\ asset = \frac{total\ liabilities}{total\ asset} \times 100\ %$$

Rumus 2. 2
total debt to
total asset

(Agustia & Suryani, 2018)

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut (Astuti et al., 2017) pembagian ukuran perusahaan yang kecil maupun besar merupakan pengklasifikasian ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan bisa berdampak pada terjadinya p manajemen laba sebab perusahaan besar cenderung dianggap lebih sanggup dalam menyanggupi pemenuhan ekspektasi dari investor atau pemegang saham. Struktur pendanaan perusahaan akan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar biasanya perlu dana besar juga daripada perusahaan yang kecil. Dana bisa

didapatkan dengan menerbitkan saham baru atau dengan menambah utang perusahaan.

Ukuran perusahaan ialah skala untuk mengelompokkan kecil atau besarnya perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasar perusahaan, pendapatan bersih, total aktiva, kebijakan perusahaan besar akan berpengaruh lebih besar pada kepentingan publik daripada perusahaan kecil (Mahawyahrti & Budiasih, 2017)

Rumus ukuran perusahaan penelitian ini adalah mentransformasi ke logaritma natural (Ln)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

Rumus 2. 3 Ukuran perusahaan

(Agustia & Suryani, 2018)

2.1.4 Kualitas audit

kemungkinan auditor dalam mendapatkan kekeliruan dan penyelewengan yang terdapat pada sistem akuntansi kliennya, kualitas audit dapat tercermin dari orientasi masukan, orientasi proses dan orientasi keluaran (Tandiontong, 2016,:80-81)

Menurut (Hapsoro & Annisa, 2017) kualitas audit dapat dihitung dari reputasi sebuah kantor akuntan publik karena dianggap bahwa reputasi yang dimiliki akan berdampak pada hasil laporan audit yang di berikan auditornya. Laporan yang diaudit auditor yg berasal dari KAP *big four* di anggap lebih akurat. Semakin berkualitas seorang auditor maka perilaku manajemen laba di harapkan tidak terjadi.

Dalam penelitian ini kualitas audit dihitung dengan variabel *dummy*, penilaian 0 jika tidak menggunakan jasa KAP *bigfour* dan penilaian 1 diberikan jika menggunakan jasa KAP *bigfour*

2.1.5 Manajemen Laba

Manajemen laba ialah keadaan ketika manajemen ikut campur tangan dalam prosedur pembuatan laporan keuangan dan laporan akan diberikan kepada pihak eksternal atau pihak yang memerlukan laporan keuangan. praktik manajemen laba bisa menurunkan kredibilitas laporan keuangan sebab tidak mencerminkan keadaan perusahaan pada kenyataannya dan bisa menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan karena informasi laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Suaidah & Utomo, 2018)

Maka dari itu perusahaan yang cenderung mengalami kenaikan laba secara konsisten bisa mengakibatkan perusahaan menghadapi penurunan presentase lebih besar daripada kenaikan presentase laba, hal ini juga yang menyebabkan perusahaan melaksanakan pengelolaan dan pengaturan laba dalam upaya meminimalisir resiko (Banjarnahor & Yando, 2018)

Rumus untuk menghitung manajemen laba yang digunakan ialah :

1. Menentukan nilai total *accrual* (TAC)

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

2. Jumlah akrual yang di estimasi dengan persamaan regresi OLS (*ordinary least square*)

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e_{it}$$

3. Menghitung *non discretionary accruals* (NDAC)

$$NDAC_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it} - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it} - 1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right)$$

4. Rumus nilai *discretionary current accrual* (DAC)

$$DAC_{it} = \left[TAC / A_{it} - 1 \right] - NDAC_{it}$$

Rumus 2. 4 Manajemen Laba

(Agustia & Suryani, 2018)

Keterangan

NI_{it} : laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi i tahun t

TAC_{it} : Total accrual perusahaan i pada tahun t

DAC_{it} : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

$A_{it} - 1$: Jumlah aset perusahaannya i pada t

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

2.2 Penelitian Terdahulu

Dibawah ialah referensi referensi riset terdahulu yang digunakan peneliti sebagai dasar dan pertimbangan pada penelitian ini

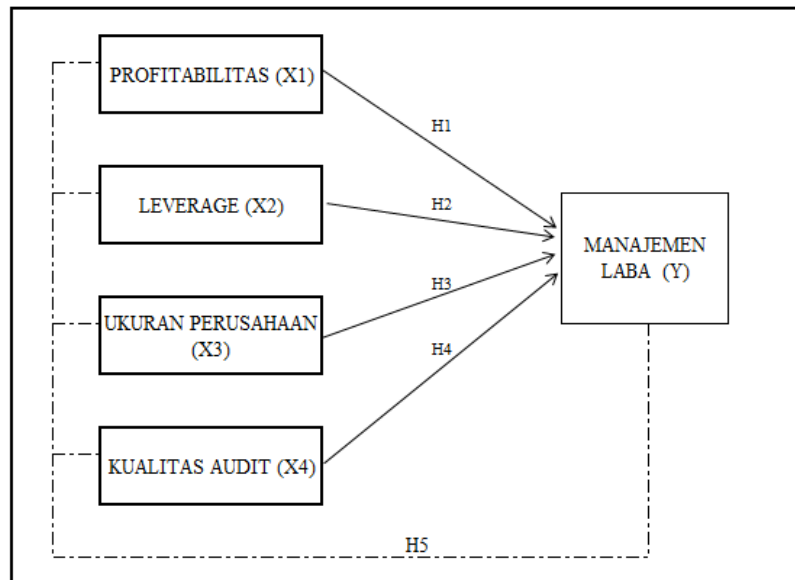
1. Menurut (Arifin & Destriana, 2016) dalam penelitian yang ditelitinya menemukan bahwa *board of director*, *firm size*, *audit quality*, *managerial ownership* tidak berdampak signifikan pada manajemen laba dan *profitability*, *board of independence* dan *leverage* berdampak positif terhadap manajemen laba
2. Hasil riset (Astuti et al., 2017) mendapati ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak signifikan pada manajemen laba sedangkan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh pada manajemen laba
- 3 Hasil penelitian (Agustia & Suryani, 2018) yang diuji dengan pengambilan data laporan keuangan sektor perusahaan pertambangan menyatakan ukuran perusahaan, profitabilitas tidak memengaruhi manajemen laba sedangkan umur perusahaan, *leverage* mempunyai pengaruh pada manajemen laba dan bersama-sama ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh pada manajemen laba
- 4 hasil riset (Nasution et al., 2018) secara parsial *leverage* berdampak pada manajemen laba, dewan komisaris independen dan kualitas audit tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, secara bersamaan *leverage*, kualitas audit serta dewan komisaris independen mempunyai dampak pada manajemen laba
- 5 Hasil riset (Hapsoro & Annisa, 2017) menyatakan bahwa kualitas auditor dan *growth* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, *leverage* tidak

berpengaruh terhadap manajemen laba dan kualitas auditor, *leverage*, dan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

- 6 Menurut penelitian (Mahawyahrti & Budiasih, 2017) menemukan bahwa asimetri informasi dan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba
- 7 riset yang diteliti (Kodriyah & Fitri, 2017) menemukan *free cash flow* berdampak signifikan pada manajemen laba dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dan secara simultan *free cash flow* dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba
- 8 Penelitian (Nalarreason, T, & Mardiaty, 2019) menyatakan *companies who has high leverage tend to do earning management because a company is threatened by bankruptcy and large companies tend to do earning management because it is usually under big pressure to fulfill external parties expectation*

2.3 Kerangka Pemikiran

Manajemen laba ialah intervensi dari pihak perusahaan secara sengaja dalam pembuatan laporan keuangan, untuk menggambarkan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba, kerangka pemikiran di riset ini digambarkan :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ialah jawaban berbentuk kalimat pernyataan, yang mana hipotesis tersebut bersifat sementara dan diperoleh dari suatu rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam riset ini yaitu :

H_1 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

H_2 = *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

H_3 = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

H_4 = Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

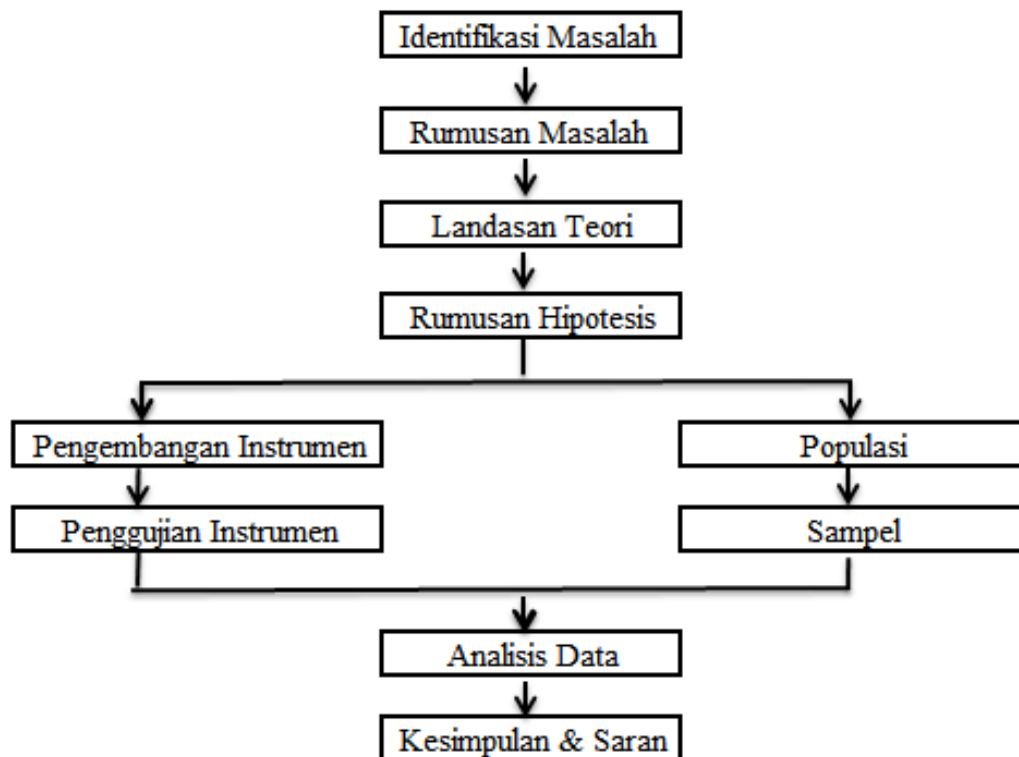
H_5 = Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah pedoman proses perencanaan penelitian yang berfungsi sebagai panduan membangun strategi untuk memperoleh model penelitian, desain penelitian diartikan sebagai peta yang mengarahkan proses penelitian supaya berjalan dengan jelas (Siyoto & Sodik, 2015,:82-83). Desain pada penelitian ini yaitu :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah spesifikasi dalam mengukur variabel, spesifikasi merujuk kepada kriteria kriteria variabel penelitian yang dijadikan sebagai parameter dalam mengukur variabel (Widodo, 2017,:81). Variabel variabel dalam penelitian harus dijelaskan secara operasional yang kemudian diukur atau diklasifikasikan (Purwanto, 2016,:74)

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen ialah variabel mempengaruhi atau yang menyebabkan berubahnya dan munculnya variabel dependen, variabel independen juga dikenal sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2017,:61)

3.2.1.1 Profitabilitas (X1)

Pada penelitian ini perhitungan profitabilitas menggunakan rasio *return on asset*, ROA ialah rasio yang menghitung total laba yang didapatkan dari dana yang tertanam pada aset (Hery, 2016,:106)

3.2.1.2 Leverage (X2)

leverage dihitung melalui rasio *total debt to total asset* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa aset dibiayai oleh utang (Hery, 2016,:75)

3.2.1.3 Ukuran Perusahaan (X3)

ukuran perusahaan ialah pengklasifikasikan perusahaan yang berukuran besar dan perusahaan yang berukuran kecil (Astuti et al., 2017).

3.2.1.4 Kualitas Audit (X4)

Kualitas audit ialah probabilitas gabungan dengan fungsi dalam penemuan dan pelaporan penyelewengan dalam sistem akuntansi, dimana audit berperan sebagai prosedur untuk menimalisir penyelewengan informasi yang terjadi antara pihak manajemen dan pihak pemakai laporan (Nasution et al., 2018)

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen ialah variabel dipengaruhi atau variabel yang disebabkan karena adanya variabel independen, variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2017, :61)

3.2.2.1 Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba ialah intervensi sengaja yang dilaksanakan pihak manajemen dalam pemutusan laba dan cenderung dilaksanakan dengan tujuan pribadi (Arifin & Destriana, 2016)

Tabel 3. 1 Operasional variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Profitabilitas (X1)	Rasio yang menaksir kemampuan dalam mendapatkan laba (Hery, 2016,:104)	$Return\ on\ asset = \frac{net\ income}{total\ asset} \times 100\ %$	Rasio
Leverage (X2)	Rasio yang mengukur asset perusahaan yang dibiayai oleh utang (Hery, 2016,:75)	$total\ debt\ to\ total\ asset = \frac{total\ liabilities}{total\ asset} \times 100\ %$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	skala yang mengelompokkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan pendapatan bersih, total aset, dan kapitalisasi pasar perusahaan (Mahawyahrti & Budiasih, 2017)	$Ukuran\ perusahaan = Ln (total\ asset)$	Rasio
Kualitas Audit (X4)	probabilitas auditor dalam mendapatkan dan melaporkan kekeliruan dan penyelewengan yang terdapat di sistem akuntansi (Tandiontong, 2016, :80-81)	$KAP\ Bigfour = 1$ $KAP\ Non-Bigfour = 0$	Ordinal
Manajemen Laba (Y)	keadaan dimana pihak manajemen ikut mencampuri proses pembuatan laporan keuangan kemudian diberikan kepada pihak eksternal (Suaidah & Utomo, 2018)	$DAC_{it} = \left[\frac{TAC}{A_{it}} - 1 \right] - NDAC_{it}$	Rasio

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah area generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, populasi tidak hanya total yang terdapat di objek atau subjek yang diteliti tapi juga semua karakteristik atau sifat yang objek atau subjek tersebut. (Sugiyono, 2017,:117)

**Daftar perusahaan sub sektor perbankan yang di gunakan
sebagai populasi**

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : Data sekunder diolah
Populasi Selanjutnya berlanjut pada lampiran

3.3.2 Sampel

Sampel ialah komponen dari total sifat yg di miliki populasi, bila populasi tersebut banyak dan peneliti tidak bisa untuk meneliti seluruh bagian populasi, sampel harus mewakili populasi (Sugiyono, 2017,:118)

Pada penelitian ini teknik sampling yang diterapkan ialah teknik *purposive sampling*. Teknik ini ialah metode pemilahan dengan syarat syarat atau pertimbangan pertimbangan yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2017,:124). Ada pun kriteria kriteria penentuan :

1. Perusahaan wajib menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode yang akan diamati
2. Perusahaan perbankan yang mengeluarkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
3. Perusahaan yang mempunyai informasi lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian

Daftar perusahaan sub sektor perbankan yang di gunakan sebagai sampel

Tabel 3. 3 Sampel penelitian

No	kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sumber : Data sekunder diolah
Sampel Selanjutnya berlanjut pada lampiran

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tahap utama pada riset ialah teknik yang di pakai dalam mengumpul data, karena tujuan penelitian ialah untuk memperoleh data, jika teknik pengumpulan data tidak diketahui kemungkinan peneliti akan kesulitan memperoleh data yang memenuhi syarat standard data yg di tetapkan (Sugiyono, 2017,:308)

3.4.1 Metode pengumpulan data

Data didapatkan melalui cara dokumentasi, kegiatan mendapatkan data dengan cara menelusuri dokumen tertulis, foto, gambar dan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Widodo, 2017,:75)

3.4.2 Jenis dan Sumber data

data yang pakai peneliti ialah data sekunder, yang didapatkan dari

1. Situs Bursa efek Indonesia
2. Situs perusahaan terkait
3. Buku, Jurnal penelitian terdahulu yg berkaitan dengan variabel variabel yang diteliti

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan data data yang telah diolah seadanya tanpa berniat membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017,:207-208)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi mengetahui apakah pola regresi, variabel residual telah berdistribusi normal, dalam uji t dan uji F berasumsi bila angka residual mengikuti distribusi normal, apa bila syarat tidak di patuhi, uji statistik menjadi tidak berlaku untuk sampel yang berjumlah sedikit, ada dua upaya dalam mengetahui apakah residual telah berdistribusi normal atau tidak normal yaitu uji statistik dan analisis grafik (Ghozali, 2018,:161)

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

untuk mencairitahu apakah terdapat atau tidaknya gejala multikolineritas dapat dilakukan dengan mengetahui efek ko-linearitas. Gejala multiko dapat diketahui jika diantara variabel bebas ditemukan kolerasi kuat atau yang mendekati sempurna atau nilai *variance inflation factor* < 10 (Widodo, 2017,:115).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas menguji apakah pola regresi terdapat perbedaan *variance* residual dari periode pengujian ke periode pengujian lainnya, apa bila tetap maka dikenal sebagai homoskedastisitas dan apa bila berbeda dikategorikan sebagai heteroskedastisitas, pola regresi yang benar ialah homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018,:137)

Tujuan dilakukannya pengujian heteroskedasititas ialah menguji apakah terjadi perbedaan *variance* residual dari periode penelitian ke periode lainnya (Widodo, 2017,:114)

3.5.2.4 Uji Autokolerasi

Pengujian autokorelasi bertujuan menguji apa suatu pola regresi linear terjadi kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode tahun yang diamati dengan kesalahan pengganggu di periode sebelumnya, jika terdapat kolerasi, maka disebut adanya masalah autokolerasi, terjadinya gejala autokolerasi diakibatkan oleh pengamatan yang beruntun sepanjang waktu yang berhubungan satu sama lainnya, masalah terjadi dikarenakan munculnya residual tidak bebas dari suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018,:111)

Uji autokolerasi berfungsi dalam menemukan apakah ada variabel pengganggu di suatu periode berkolerasi atau tidaknya dengan variabel pengganggu lainnya. suatu model dinyatakan tidak memiliki gejala autokolerasi apabila faktor pengganggu yang ada pada sautu periode pengamatan tidak terpengaruh oleh periode lainnya. (Sulistiyastuti, 2017,:200)

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis regresi linier berganda

Model regresi berganda dikembangkan dengan tujuan mengestimasi nilai variabel dependen dengan memakai lebih dari satu variebel independen (Sulistiyastuti, 2017,:188)

Ada pun persamaan model regresi yang dipakai untuk menganalisis hipotesis pada penelitian ini ialah :

$$Y_t = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Rumus 3. 1 Analisis regresi linear berganda

Keterangan:

Y_t = Manajemen Laba

a = koefisien konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran perusahaan

X_4 = Kualitas audit

e = koefisien error

3.5.2 Uji Koefisien Adjusted R^2

Menurut (Ghozali, 2018,:97) koefisien determinansi (R^2) mempunyai tujuan menghitung sejauh apa kesanggupan model menjelaskan variasi variabel terikat, angka dari Koefisien determinansi (R^2) ialah kisaran angka nol dan satu, nilai Koefisien determinansi (R^2) kecil menandakan bahwa variabel bebas dalam menjabarkan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan angka mendekati satu menandakan variabel independen memberi hampir semua informasi yang diperlukan untuk mengestimasi variasi variabel dependen

3.5.3 Uji t

Uji statistic memberitahu sejauh apa dampak suatu variabel independen secara individual dalam menjabarkan variasi variabel dependen, (Ghozali, 2018,:98-99). ada pun syarat dalam pengujian uji t yaitu:

1. *Quick look*

Jika signifikan $t < 0,05$ artinya hipotesis diterima

Jika signifikan $t > 0,05$ artinya hipotesis ditolak

2. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3.5.4 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Nilai statistik F berfungsi menunjukkan apakah seluruh variabel independen pada model regresi bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Widodo, 2017,:194)

Menurut (Ghozali, 2018,:98) pengujian hipotesis F dapat didasari dengan kriteria sebagai berikut :

1. *Quick look*

Jika signifikan $F < 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak

2. Perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melakukan riset ini ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berlokasi pada Komp. Mahkota Raya Blk.A Nomor 11, Batam centre, Kota Batam, Kepulauan Riau-Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pada riset dilaksanakan mulai dari Maret 2020 sampai dengan Juli 2020

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian Skripsi

NO	Kegiatan	2020															
		Fe bua ri	Mar et	April				Me i	Juni				Juli				
		2	4	1	2	3	4	2	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan judul	■															
2.	Landasan teori		■	■	■												
3.	Pengambilan data					■	■	■									
4.	Pengujian data								■	■	■						
5.	Analisis data											■	■	■			
6.	Kesimpulan & saran														■	■	

Sumber : Data Penelitian